



Yogya Siapkan 60 Jalur Evakuasi di Kali Code

Material erupsi Merapi sebagian besar sudah berbentuk padat.

YOGYAKARTA — Untuk menghadapi musim hujan kali ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta menyiapkan sedikitnya 60 jalur evakuasi bagi warga di sepanjang pinggir Kali Code.

Ketua BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto, selepas menggelar pertemuan kesiapsiagaan bencana dengan jajarannya, kemarin, menuturkan, saat ini sebanyak 10 kampung tanggap bencana telah dibentuk di pinggir Kali Code.

Kesepuluh kampung itulah nanti yang menjadi penggerak penanggulangan

pertama jika sewaktu-waktu terjadi luapan besar akibat kiriman banjir dari sungai yang berhulu di Merapi, khususnya Sungai Boyong.

"Kami telah instruksikan agar sedikitnya satu RW (rukun warga) di pinggir Kali Code punya satu jalur evakuasi darurat, untuk potensi banjir dari hulu Merapi," kata Agus kepada *Tempo*.

Area Code sedikitnya mengaliri 7 kecamatan di Kota Yogyakarta, meliputi 14 kelurahan dan 60 RW. Area itu seperti Kecamatan Jetis, Gondokusuman, Danurejan, Gondomanan, Tegalrejo, Mergangsan, dan Mantriweron.

Dari operasi yang digelar BPBD Kota Yogyakarta, sepanjang Senin hingga Rabu (28-30 Oktober), enam alat peringatan dini yang

disiapkan berfungsi normal. "Semua bekerja normal," kata dia. BPBD menginstruksikan warga untuk siap melakukan evakuasi jika ketinggian air di sungai mencapai 2 meter.

Kepala Seksi Gunung Merapi, Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi, Sri Sumarsih, menuturkan pihaknya telah memetakan potensi banjir lahar Merapi itu. "Masih ada timbunan material sekitar 58 juta meter kubik di seluruh sungai berhulu ke Merapi," kata dia.

Namun, Sri menambahkan, sisa material erupsi itu sebagian besar sudah berbentuk padat. Dengan begitu, dibutuhkan curah hujan tinggi dan jangka waktu lumayan lama untuk bisa mengelontorkan material itu.

"Jika setahun sesuai erupsi dulu masih lepas, sekarang material itu sudah padat dan lebih sulit digelontorkan air hujan," kata dia.

Saat ini, curah hujan masih sekitar 20-25 milimeter. Sri memprediksi sisa material itu masih belum bisa diangkat.

Berdasarkan pendataan terakhir, setidaknya ada tujuh sungai yang termasuk kategori rawan dan berpotensi mengalami banjir lahar dingin, yakni Sungai Gendol yang masih menyimpan 19 juta meter kubik, Sungai Putih 7 juta meter kubik, Senowo 5,5 juta meter kubik, Sungai Trising 5,6 juta meter kubik, Sungai Apu 8,7 juta meter kubik, Sungai Pabelan 8,1 juta meter kubik, dan Sungai Woro 3,9 juta meter kubik. ● **PRIBADI WICAKSONO**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005